



Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Kecamatan Banjaran)

Muhammad Fauzan

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Al Wafa,

Abstract

This research aims to uncover how the general public perceives Islamic banking. This perception arises from the public's knowledge and experiences related to understanding and the profit-sharing system in Islamic banking. The research utilizes a quantitative approach by collecting primary and secondary data. Sampling is carried out using a cluster random sampling method followed by random sampling. The total population under study is 136,169, and with a 10% error margin, a sample size of 100 is taken. Data collection methods involve the use of questionnaires, interviews, and documentation. The collected data is analyzed using validity tests, reliability tests, statistical tests, and classic assumption tests using SPSS 29 software. The research results show that collectively, the independent variables have a significant influence on the dependent variable. This can be observed from the significance values (Sig.) in the ANOVA table, where a Sig. value smaller than 0.05 indicates that the independent variables collectively have a significant impact on the dependent variable. In this study, the Sig. value in the ANOVA column is 0.000, which is smaller than 0.05. Therefore, the research results indicate that the independent variables collectively have a significant influence on the dependent variable.

Keywords

Analisis ; Persepsi Masyarakat; Bank Syariah

Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com

1. INTRODUCTION

Bank syariah memiliki perbedaan dalam sistem operasionalnya dibandingkan dengan bank konvensional. Salah satu perbedaan utamanya adalah dalam layanan yang diberikan kepada nasabah. Bank syariah tidak memberlakukan bunga dalam bentuk apapun kepada nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pengambilan bunga dilarang dalam semua transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik itu bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang



maupun bunga yang dibayarkan kepada penyimpan dana di bank syariah. Sebagai gantinya, bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil dalam semua akad yang dijalankan.

Akan tetapi beberapa masyarakat memiliki pandangan yang berbeda tentang bank Syariah, dengan menganggap bahwa system bagi hasil bank Syariah sama saja dengan system bunga dari bank konvensional. Padahal Bank Syariah melarang penggunaan sistem bunga yang mengandung unsur riba.

Dijelaskan dalam artikel yang ditulis (Hariyanti, 2021) bahwa sektor keuangan syariah telah beroperasi selama 30 tahun di Indonesia sejak tahun 1991 ketika Bank Muamalat didirikan sebagai bank syariah pertama. Meskipun semakin dikenal oleh masyarakat, perbankan syariah masih belum mampu menyaingi popularitas bank konvensional. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini, dan perbankan syariah membutuhkan stimulus untuk menjadi lebih dikenal dan diminati oleh masyarakat Indonesia. Saat ini, bank konvensional masih mendominasi pangsa pasar industri jasa keuangan di Indonesia, dengan jumlah bank konvensional sebesar 91 persen dibandingkan dengan bank syariah yang hanya sebesar 9 persen.

Dalam webinar Semarak Ramadan Katadata, Lucky Affriansyah, VP Business Planning & Evaluation Bank Syariah Indonesia (BSI), mengungkapkan bahwa meskipun perbankan syariah terus berkembang, masih ada beberapa masalah yang perlu diperbaiki. Salah satu penyebab lambatnya perkembangan sektor keuangan syariah adalah tingkat literasi atau pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah yang masih rendah. Meskipun Indonesia memiliki populasi muslim terbesar di dunia, hanya sekitar 8% atau sekitar 18,3 juta jiwa saja yang memahami tentang keuangan syariah. Karena kurangnya pemahaman ini, minat masyarakat untuk menabung di bank syariah sulit untuk meningkat.

Menurut Aman Sentosa, Kepala Departemen Literasi, Inklusi, dan Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perlu dilakukan upaya untuk mengurangi kesenjangan literasi antara keuangan syariah dan keuangan konvensional. Berdasarkan Survei

Nasional Literasi dan Inklusi (SNLKI) yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022, terlihat bahwa indeks literasi keuangan syariah masih rendah, hanya mencapai 9,14 persen, sedangkan indeks literasi keuangan konvensional mencapai 49,68 persen. (Antara, 2023)

Kurangnya Indeks Literasi ini membuat banyak masyarakat yang masih mengira bahwa bank syariah dan konvensional sama saja, yakni sama-sama memiliki bunga dan terdapat riba di dalamnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip operasional bank Syariah.

Persepsi masyarakat yang salah terhadap bank syariah dapat menjadi kendala dalam perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana persepsi masyarakat terhadap bank Syariah. Dengan begitu, diharapkan dapat ditemukan salah satu alat bantu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap bank syariah dan mendorong pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia.

Dalam penelitian ini, Kecamatan Banjaran dipilih sebagai lokasi penelitian ini karena memiliki populasi yang signifikan dan memungkinkan adanya variasi pandangan dan persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Selain itu, keberagaman agama dan budaya yang ada di daerah ini juga menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap bank syariah. Adanya bank syariah yang beroperasi di kecamatan tersebut yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) memberikan kesempatan untuk mendapatkan informasi langsung dari masyarakat yang telah berinteraksi dengan lembaga perbankan syariah. Dengan demikian, penelitian di kecamatan Banjaran dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana masyarakat memandang dan berinteraksi dengan bank syariah

2. METHODS

Metode pengumpulan data melibatkan penggunaan angket, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji statistik, dan uji asumsi klasik menggunakan perangkat lunak SPSS 29.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Pengaruh variabel pengetahuan terhadap persepsi terhadap perbankan syariah memiliki dampak yang signifikan, yang ditunjukkan oleh nilai Sig. sebesar 0,001 dari uji t. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, yang berfungsi sebagai batasan signifikansi. Kriteria signifikansi dalam uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan.

Pengaruh variabel bagi hasil terhadap persepsi terhadap perbankan syariah signifikan, karena nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,001. Ini mengindikasikan bahwa hasil uji menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel tersebut dan persepsi terhadap perbankan syariah.

Berdasarkan analisis pada data ANOVA, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) pada tabel ANOVA yang lebih kecil dari 0,05. Pada tingkat signifikansi α sebesar 0,05, hasil tersebut menandakan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan nilai Sig. sebesar $<.001$ pada kolom ANOVA, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan pada variabel dependen, dengan implikasi bahwa persepsi memainkan peran dalam pengaruh terhadap perbankan syariah.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,719, dapat disimpulkan bahwa sekitar 71,9% variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun, sekitar 28,1% dari n diduga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Oleh karena itu, meskipun model memberikan wawasan yang berharga tentang hubungan antara variabel independen dan dependen, terdapat aspek-aspek lain di luar model yang juga berperan dalam memengaruhi variabel dependen tersebut.

4. CONCLUSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel independen

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) pada tabel ANOVA, dimana nilai Sig. yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, nilai Sig. pada kolom ANOVA adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

REFERENCES

- Abdullah, D. V., & Chee, K. (2012). *Keuangan Syariah* terjemahan Satrio Wahono. Why it Makes Sense.
- Aliminsyah. (2003). *Kamus Istilah Keuangan Dan Perbankan*. Yrama Widya.
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. CV. Penerbit Qiara Media, 536.
- Anindyadevi, A. (2022). Persepsi Adalah: Arti, Contoh, dan Faktor yang Mempengaruhinya. DetikJabar. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6243693/persepsi-adalah-arti-contoh-dan-faktor-yang-mempengaruhinya>
- Antara. (2023). OJK: Ada Kesenjangan Literasi Keuangan Syariah & Konvensional. Tirto.Ic. <https://tirto.id/ojk-ada-kesenjangan-literasi-keuangan-syariah-konvensional-gJEL>
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. 15(3), 256. [https://books.google.co.id/books?id=r3yFiZMvgdAC&printsec=frontcover&dq=kepatuhan+syariah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj8l9uR7czuAhV4_3MBHeFCDKMQ6AEwAXoECAMQAg#v=onepage&q=kepatuhan syariah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=r3yFiZMvgdAC&printsec=frontcover&dq=kepatuhan+syariah&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj8l9uR7czuAhV4_3MBHeFCDKMQ6AEwAXoECAMQAg#v=onepage&q=kepatuhan%20syariah&f=false)
- Ariani, D. (2007). *PERSEPSI MASYARAKAT UMUM TERHADAP BANK SYARIAH DI MEDAN*.
- Arifin, Z. (1999). *Memahami bank syariah: lingkup, peluang, tantangan, dan prospek*. Alvabet.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa), 2020-2022*.

<https://bandungkab.bps.go.id/indicator/12/362/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan.html>

- Barlian, E. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. In SUKABINA PRESS (Vol. 13, Issue 1).
- Bawono, A. (2006). Multivariate analysis dengan SPSS. STAIN salatiga press.
- Darmalaksana, W. (2022). Filsafat dan Politik Hukum Islam Perbankan Syariah (H. Sugilar (ed.)). CV. Sentra Publikasi Indonesia.
- Dedi, M. (2005). Ilmu komunikasi suatu pengantar. Remadja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). KAMUS BAHASA INDONESIA.
- Dzulfikar. (2019). Sistem Bagi Hasil Pengertian, Hukum, dan Cara Kerjanya. Lifepal. <https://lifepal.co.id/media/bagi-hasil/>
- Fauziah, S., Jalaludin, J., & Sopian, A. A. (2022). Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Desa Maracang Kabupaten Purwakarta. EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan, 6(1), 58–68. <https://doi.org/10.37726/ee.v6i1.349>
- Firmansyah, M. A., & Andrianto. (2019). Buku manajemen bank syariah (Issue January). CV. PENERBIT QIARA MEDIA.
- Hariyanti, dini. (2021). Kurang 10% Populasi Muslim Indonesia Paham Keuangan Syariah. Katadata.
- Haryanto, R. (2020). Manajemen Pemasaran Bank Syariah. Duta Media Publishing. Duta Media Publishing.
- Heri, S. (2008). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi. EKONISIA.
- Hermanto, B., & Syahril, S. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kabupaten Sumenep. PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi, 10(1), 77–92. <https://doi.org/10.24929/feb.v10i1.973>
- Ilyas, M. (2014). Konsep bagi hasil dalam perbankan syariah. IV(1), 99–105.
- Imam, G. (2013). Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS (Edisi 7). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imaniyati, N. S. (2013). Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum Ekonomi.
- Indonesia, I. A. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 106. Salemba

Empat.

- Ismail, P. S. (2013). *Perbankan Syariah, and Filsafat Dakwah Islam*. Kencana Prenada Media Group.
- Karim, A. (2003). *Praktik Pengembangan Perbankan Syariah di Negara-negara Islam*. FHUI.
- Karim, A. (2004). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Laksmiana, Y. (2009). *Panduan Praktis Account Officer Bank Syariah*. PT. ELex Media Komputindo.
- Ma'ruf Abdullah. (2016). *Hukum Keuangan Syariah pada Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*.
- Mardani. (2015). *Hukum Sistem Ekonomi Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Marjudo, A. B. (2008). Pemberdayaan Umat Melalui Bank Sharia'H. *HUNAFa: Jurnal Studia Islamika*, 5(1), 59. <https://doi.org/10.24239/jsi.v5i1.153.59-66>
- Maruta, H. (2007). AKAD MUDHARABAH, MUSYARAKAH, DAN MURABAHAH SERTA APLIKASINYA DALAM MASYARAKAT. 80–106.
- Muhammad. (2012). *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dan Pricing Di Bank Syariah*. UII Press.
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama Dila. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 143–159.
- Pabundu, T. M. (2006). *Metodologi Riset Bisnis*. PT Bumi Aksara.
- Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Gava Media.